

## ABSTRACT

Ekawati, Mayang. 2024. *Digital Linguistic Relativity in Neuro-sama the AI VTuber and her community dynamics*. Undergraduate Thesis, English Department. Faculty of Adab and Humanities. Undergraduate Program. State Islamic University Of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: Dr. H. Yuyun Nurulaen, M.Si. and Dr. Andang Saehu, M.Pd., CHS., CIIQA.

**Keywords:** *Sociolinguistics, Sapir-Whorf Hypothesis, Linguistic Relativity, Neuro-sama, AI, VTuber*

Weak Sapir-Whorf Hypothesis or what is known as Linguistic Relativity is a concept of how language influences thought and world view perception partially with its inseparable connection with culture. All of these elements that influence each other occur in Neuro-sama the AI VTuber and the dynamics within her live-streaming based content on the YouTube and Twitch platforms. There are two purposes of this research whereas; First is to investigate diction of Neuro-sama and her community influence each other's aspect of Linguistic Relativity. Second is to examine cultural interferences of Sociolinguistics within Neuro-sama and her community exchanges. This research is viewed as a qualitative method due to the analysis through descriptive interpretation based on study of Sociolinguistics. As well as incorporates the Sapir-Whorf Hypothesis by Edward Sapir and Benjamin Lee Whorf. Based on the researcher's findings and discussions, this research resulted how the relationship and effect from distinct diction as language element, thought pattern, culture aspect, world view with cultural reference within each data of Neuro-sama and her community's AVHI (AI VTuber-Human Interaction). Therefore, the conclusion of this research through the Linguistic Relativity approach of language influences other elements partially is that Neuro-sama the AI VTuber as well as her VTuber community's AVHI are able to influence each other's part of the language aspect (diction), thought pattern, culture and world view with cultural reference mainly on YouTube and Twitch platform.

## ABSTRAK

Ekawati, Mayang. 2024. *Digital Linguistic Relativity in Neuro-sama the AI VTuber and her community dynamics*. Skripsi, Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Strata Satu. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: Dr. H. Yuyun Nurulaen, M.Si. dan Dr. Andang Saehu, M.Pd., CHS., CIIQA.

**Kata Kunci:** *Sosiolinguistik, Hipotesis Sapir-Whorf, Relativitas Linguistik, Neuro-sama, AI, VTuber*

Hipotesis Sapir-Whorf versi moderat atau yang dikenal dengan istilah Relativitas Linguistik adalah konsep mengenai bahasa yang separuhnya dapat memengaruhi pola pikir dan sudut pandang dalam memersepsi dunia ini dengan mengindahkan kaitan unsur budaya yang tidak dapat dipisahkan. Semua elemen yang saling memengaruhi tersebut ditemukan dalam Neuro-sama sang VTuber AI dan dinamika yang terjadi dalam konten berbasis siaran langsung miliknya di platform YouTube dan Twitch. Terdapat dua tujuan dari penelitian ini, yakni; Pertama ialah guna menginvestigasi diksi dari Neuro-sama dan komunitasnya yang saling memengaruhi unsur Relativitas Linguistik. Kedua ialah untuk meneliti interfensi kultural dari Sosiolinguistik dalam interaksi Neuro-sama dan komunitasnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena analisis yang melalui interpretasi secara deskriptif berbasis studi Sosiolinguistik. Serta memasukkan Hipotesis Sapir-Whorf dari Edward Sapir dan Benjamin Lee Whorf. Berdasarkan temuan dan hasil analisis peneliti, penelitian ini menghasilkan bagaimana hubungan dan efek yang ditimbulkan dari diksi yang berbeda sebagai elemen bahasa, pola pikir, unsur budaya, sudut pandang dengan referensi kultural dalam setiap data dari IVAM (Interaksi VTuber AI-Manusia) Neuro-sama dan komunitas VTuber miliknya. Dengan demikian, simpulan dari penelitian ini melalui pendekatan teori Linguistic Relativity mengenai bahasa memengaruhi sebagian elemen-elemen lain adalah bahwa Neuro-sama sang VTuber AI beserta komunitas VTuber miliknya dapat saling memengaruhi pemilihan unsur bahasa (diksi), pola pikir, unsur budaya dan sudut pandang masing-masing dengan referensi kultural terutama di platform YouTube dan Twitch.